

## PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Oleh:

**Tina Syahadatina<sup>1</sup>**

**Abdur Rahman<sup>2</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162)

Korespondensi Penulis: [220721100055@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100055@student.trunojoyo.ac.id)

**Abstract.** *The journal is entitled "Implementing Islamic Business Ethics to UMKM Mai Mala from a Business Feasibility Perspective" with findings explaining how micro, small and medium enterprises (UMKM) are one of the solutions to overcome economic problems in society. However, UMKM often face various obstacles in running their businesses. This is what drives the emergence of the Islamic economic system as a solution to these problems. In implementing Islamic business ethics, there are many rules that must be obeyed. This study uses a qualitative research method and a literature review study approach by searching for several journals and articles that are appropriate and relevant to the application of Islamic business ethics in developing UMKM. The results of this study indicate the need for the application of Islamic business ethics to increase awareness in doing business. The application of Islamic business ethics also has a positive impact on increasing small, medium and micro businesses.*

**Keywords:** *Islamic Business Ethics, UMKM, Business Feasibility Study*

**Abstrak.** Jurnal tersebut bertajuk “Menerapkan Etika Bisnis Islam pada UMKM Mai Mala dari Perspektif Kelayakan Bisnis” dengan temuan yang menjelaskan bagaimana usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan perekonomian di masyarakat. . Namun, UMKM seringkali menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya. Hal inilah yang mendorong munculnya sistem ekonomi Islam sebagai solusi permasalahan tersebut. Dalam menerapkan etika

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

bisnis Islam, banyak aturan yang harus ditaati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi literatur review dengan mencari beberapa jurnal dan artikel yang sesuai dan relevan mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam pengembangan UKM. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penerapan etika bisnis Islam untuk meningkatkan kesadaran dalam berbisnis. Penerapan etika bisnis Islam juga memberikan dampak positif bagi peningkatan usaha kecil, menengah, dan mikro.

**Kata Kunci:** Etika Bisnis Islam, UMKM, Studi Kelayakan Bisnis

## **LATAR BELAKANG**

Dalam semua aspek kehidupan kita, baik dalam hubungan mereka dengan Allah maupun dengan orang lain, agama Islam memberi panduan kepada pengikutnya. Individu memerlukan kekayaan untuk memenuhi kebutuhan dunianya, dan salah satu cara untuk mendapatkan kekayaan ini adalah melalui pekerjaan (Santoso et al., 2018), dengan bisnis menjadi salah satu dari berbagai jenis pekerjaan. Menurut Rohida (2018), Islam memberikan perspektif yang luas tentang etika bisnis, yang mencakup prinsip-prinsip dasar, kerugian dalam perdagangan, faktor produksi, tenaga kerja, modal, distribusi kekayaan, upah, barang dan jasa, kualifikasi bisnis, dan etika sosial-ekonomi yang berkaitan dengan hak kepemilikan dan hubungan sosial. Menurut Ruhana (2012), karena manusia adalah makhluk sosial, mereka tidak dapat hidup secara terisolasi. Sebaliknya, mereka harus berinteraksi satu sama lain. Menurut Tin Risnawati dan Dian Eka Priyantoro, 2021 Fakta bahwa manusia adalah makhluk dan penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi mie mala<sup>1</sup>.

Segala bentuk bisnis seolah terjadi tanpa kita sadari, mengganggu aktivitas dan usaha kita sehari-hari. Ekonomi selalu memegang peranan penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi manusia sepanjang zaman. Hal ini masih berlaku di zaman kita. Karena kekuatan ekonomi mempunyai kesamaan makna dengan kekuatan politik, sehingga urgensi bisnis mempengaruhi semua tingkat individu, sosial, regional, nasional dan internasional. Tidaklah mengherankan apabila jutaan manusia dewasa ini terlibat dalam berbagai kegiatan bisnis. Perkembangan agama Islam memberikan

---

<sup>1</sup> Agus Tohawi, *Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Perdagangan Bawang Merah di Pasar Sukomoro Nganjuk*

pandangan positif terhadap perdagangan dan kegiatan bisnis. Hal ini dibuktikan dengan pekerjaan Nabi Muhammad SAW sebagai pedagang. Islam juga sangat menganjurkan umatnya untuk menafkahi dirinya melalui perdagangan, sebagaimana dalam Hadits Nabi SAW bersabda: Tanda-tanda tersebut antara lain: “Hendaklah kamu berdagang karena didalamnya terdapat 90 % pintu-pintu rizki.”(HR Ahmad).

Dari hadits di atas dijelaskan bahwa bisnis merupakan profesi yang paling mulia asalkan dalam prosesnya mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan. Perhatikan apa yang halal dan baik serta jangan menggunakan cara-cara yang batil. Jangan melebihi-lebihkan atau melampaui standar Anda. Patuhi batasan, hindari mengalami kezaliman, jauhkan diri dari unsur riba, maisir (perjudian dan spekulasi yang disengaja), gharar (kegelapan dan manipulasi), serta berikan dukungan sosial berupa zakat, informasi, dan amal. Menurut Briffin dan Ebert bisnis (perdagangan) dalam arti luas adalah istilah umum yang menggambarkan semua aktivitas dan institusi yang memproduksi barang dan jasa dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis merupakan suatu organisasi yang menyediakan barang dan jasa yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan<sup>2</sup>.

Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terkait penerapan etika bisnis islam yang dilakukan oleh mie mila apakah sesuai dengan syariah dan sesuai standart studi kelayakan bisnis yang menjadi patokan untuk semua para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Etika Bisnis Islam**

Hartono menjelaskan dalam majalah Fitri Adna, persoalan etika bukanlah hal yang mudah karena sebenarnya tidak ada etika yang mutlak. Secara teori ada etika universal, namun dalam praktiknya tidak ada etika universal karena institusi tidak diterima secara universal. Etika terkait dengan budaya (culture bound) Hartono menjelaskan dalam majalah Fitri Adna, persoalan etika bukanlah hal yang mudah karena sebenarnya tidak ada etika yang mutlak. Meskipun secara teori terdapat etika universal,

---

<sup>2</sup>Muhammad Farid Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia, *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Perdagangan Sapi di Pasar Hewan Pasirian*

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

tidak ada etika universal dalam praktiknya karena institusi tidak diterima secara universal<sup>3</sup>.

Pengertian etika berasal dari kata Yunani *ethos* yang berarti kebiasaan atau adat istiadat. Artinya etika mengacu pada Nilai-nilai, cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik dan segala kebiasaan yang diwariskan dari orang ke orang atau dari generasi ke generasi. Bagi Magnis Suseno, etika bukanlah suatu dogma melainkan suatu ilmu; baginya etika adalah etika dalam pengertian yang kedua. Sebagai ilmu yang terutama bertumpu pada refleksi kritis dan rasional, etika dalam konteks ini menanyakan apakah nilai dan norma moral tertentu harus diterapkan pada situasi konkret tertentu yang dihadapi masyarakat.<sup>4</sup>

Pada umumnya, Etika diartikan upaya sistematis menggunakan akal untuk memahami pengalaman moral pribadi atau sosial kita sehingga kita dapat menentukan peran yang mengatur perilaku manusia dan nilai-nilai yang melayani kehidupan kita.<sup>5</sup>

Bisnis mengacu pada Segala aktivitas yang melibatkan penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan dan diinginkan orang lain. Hal ini memungkinkan pelaku ekonomi mengenali dan memperhitungkan keinginan dan kebutuhan orang lain (konsumen) setiap saat. berupaya untuk menjamin kepuasan konsumen terhadap barang dan jasa yang diberikan. Berdasarkan pengertian etika dan bisnis di atas, kita dapat mengatakan bahwa etika bisnis adalah seperangkat aturan moral tentang benar dan salah, benar dan salah, berbohong dan jujur. Tujuan dari etika ini adalah untuk mengendalikan perilaku manusia dalam menjalankan kegiatan bisnis, terutama dalam melakukan pertukaran barang, jasa, dan uang yang saling menguntungkan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, etika bisnis merupakan suatu keharusan dalam konsultasi etika manusia dan tidak dapat ditangguhkan atau ditunda untuk membenarkan tindakan yang tidak adil dan tidak bermoral.

Agar suatu perusahaan dapat Menjaga etika bisnis diperlukan untuk mencapai hasil yang memuaskan semua pihak yang terlibat. Etika bisnis juga mewujudkan seperangkat prinsip etika normatif dalam perilaku bisnis. Sederhananya, pelajari etika bisnis. mempelajari apa yang benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan prinsip

---

<sup>3</sup> Fitri Adona, *Etika Bisnis Periklanan: Pelanggan Pedoman Etis Dalam Iklan Televisi* 2012, Jurnal Polibisnis, Vol.4 No.2, Oktober 2012,51

<sup>4</sup> Agus Arjianto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012

<sup>5</sup> Taha Jabir AlAlwani, *Bisnis Islam* AK GROUP, Yogyakarta, 2005

moral. Etika bisnis mengacu pada gagasan dan pertimbangan mengenai moralitas dalam bisnis dan ekonomi. Moralitas di sini mengacu pada aspek baik, buruk, terpuji atau hina, benar atau salah, wajar atau tidak wajar, pantas atau tidak pantas dalam perilaku manusia<sup>6</sup>.

## UMKM

Berdasarkan UUD 1945 yang kemudian diperkuat dengan TAP MPR NO, terciptalah struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, maju dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Menengah adalah:<sup>7</sup>

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan tunggal yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah suatu badan usaha mandiri yang dikendalikan oleh orang atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari suatu perusahaan yang dimiliki atau dikuasainya, dan yang bukan merupakan bagian baik langsung maupun tidak langsung dari suatu perusahaan menengah atau besar, memenuhi kondisi berikut: Standar bisnis untuk persyaratan. merupakan usaha ekonomi produktif. kecil dalam pengertian undang-undang ini. Contoh pertanian kecil sebagai pemilik tanah tunggal dengan pekerja. Pedagang pasar grosir (agen) dan debt collector lainnya. Pengrajin industri makanan dan minuman, industri mebel kayu dan rotan, industri peralatan rumah tangga, industri sandang dan industri kerajinan tangan. Peternakan ayam, bebek dan ikan. koperasi kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau, baik langsung maupun tidak langsung, menjadi bagian dari perusahaan kecil, menengah, atau perusahaan besar. yang nilai kekayaan bersihnya atau peredaran tahunannya diatur dalam Undang-undang ini.

---

<sup>6</sup> Faisal Badroen, Etika Bisnis dalam Islam, Kencana, Jakarta, 2006, 70

<sup>7</sup>Republik Indonesia, Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Kementerian Hukum dan HAM

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

3. Perusahaan besar adalah perusahaan ekonomi produktif yang dijalankan oleh badan ekonomi yang mempunyai total kekayaan bersih atau pendapatan penjualan tahunan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan menengah, termasuk badan usaha milik negara atau swasta, perusahaan patungan, dan perusahaan patungan dengan badan usaha milik negara atau swasta yang berorientasi di Indonesia.
4. Dunia Usaha meliputi perusahaan kecil, menengah, dan besar yang mempunyai kegiatan ekonomi di dan berkedudukan di Indonesia.

## **Studi Kelayakan Bisnis**

Studi kelayakan bisnis<sup>8</sup> Riset rencana bisnis tidak hanya menganalisis apakah suatu bisnis dapat bertahan, tetapi juga apakah bisnis tersebut dapat dioperasikan secara teratur dan menghasilkan keuntungan maksimal tanpa batas waktu. Studi kelayakan adalah kegiatan menyelidiki suatu bisnis secara menyeluruh untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak untuk dilakukan. Studi kelayakan adalah suatu kegiatan di mana suatu usaha atau usaha yang akan dikelola diperiksa secara rinci dan diambil keputusan apakah usaha tersebut layak atau tidak. Studi kelayakan adalah analisis seberapa sukses suatu proyek dapat diselesaikan, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor ekonomi, teknis, hukum, dan jadwal. Manajer proyek menggunakan studi kelayakan untuk menentukan potensi hasil positif dan negatif dari suatu proyek sebelum menginvestasikan waktu dan uang yang signifikan ke dalam proyek tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi literatur review dengan mencari beberapa jurnal dan artikel yang sesuai dan relevan mengenai penerapan etika bisnis Islam dalam pengembangan UKM. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya penerapan etika bisnis Islam untuk meningkatkan kesadaran dalam berbisnis. Penerapan etika bisnis Islam juga memberikan dampak positif bagi peningkatan usaha kecil, menengah, dan mikro.

---

<sup>8</sup> Umar (2005:p8),

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil dan Pembahasan

Dalam mengulas poin pertama, penulis memberikan berbagai indikator mengenai etika bisnis Islam yang dianggap penting oleh para pelaku UMKM, seperti jujur saat bertindak atau berimbang, menjual barang yang halal dan baik, tidak menyembunyikan keburukan produk, dan mengutamakan ibadah daripada bisnis. Namun, penulis juga menyebutkan bahwa masih ada pelaku UMKM yang melakukan kecurangan dalam berbisnis, seperti menyembunyikan cacat produk atau tidak menimbang dengan benar. Sementara itu, pembahasan kedua membahas tentang peran etika bisnis dalam meningkatkan kinerja UMKM. Penulis menjelaskan bahwa penerapan etika bisnis yang baik dapat membantu para pelaku UMKM terhindar dari perilaku buruk dalam berbisnis, seperti penyalahgunaan peraturan perundang-undangan. Penulis juga memberikan beberapa prinsip etika bisnis yang dapat diterapkan dalam suatu bisnis, seperti prinsip kemandirian, kejujuran, keadilan, kemanfaatan bersama, integritas moral, dan kelestarian lingkungan<sup>9</sup>. Pembahasan ketiga membahas tentang penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Pertama-tama, perlu adanya peningkatan kesadaran baru tentang bisnis dan pandangan tentang etika bisnis sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari struktur fundamental. Kedua, penting membangun tatanan bisnis Islam melalui kajian ilmiah yang membahas bisnis dan ekonomi dengan pendekatan etika induktif dan normatif empiris serta menggali dan mengembangkan nilai-nilai Al-Qur'an untuk mengatasi perubahan akibat pergeseran zaman yang semakin cepat.

Pembahasan keempat penulis menjelaskan bagaimana Penerapan etika bisnis Islam memiliki pengaruh positif pada aktivitas bisnis, di mana tidak hanya menghasilkan barang dan jasa, tetapi juga mendistribusikan kepada pihak yang memerlukan serta mendukung aktivitas produksi dan distribusi. Menurut etika bisnis Islam, setiap wirausahawan tidak hanya mencari keuntungan semata, tetapi juga mengharapkan keridhaan Allah SWT dan mencapai keberkahan atas rezeki yang telah diberikan. Dalam jurnal "*Islamic perception of business ethics and the impact of secular thought on Islamic business ethic*", hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam memiliki dampak

---

<sup>9</sup> Ali, A., & Haneef, M. A. M. (2015). Business ethics in Islamic perspective: An overview of the Islamic economic system. In International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015 (pp. 280-287). Springer, Singapore.

# **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

yang mendalam bagi Pengusaha Muslim yang dapat menghindari praktik diskriminatif dan merugikan serta mengumpulkan kekayaan<sup>10</sup>.

Etika bisnis Islam juga berdampak pada aspek keuangan yang terlihat pada kemajuan perusahaan dan prospek usahanya. Penerapan Etika Bisnis Islam memberikan dampak positif pada kemajuan usaha kecil dan menengah. Meskipun penerapan etika bisnis Islam sudah memiliki standar yang sangat baik, namun masih banyak hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Salah satunya adalah inkonsistensi para pelaku usaha kecil dan menengah dalam mencatat berbagai hal terkait bisnisnya<sup>11</sup>. Untuk mengatasinya, pelaku UKM dapat membuka fasilitas pengaduan, mendaftarkannya kemudian melakukan penilaian berdasarkan catatan pengaduan konsumen. Hal ini dapat bermanfaat dalam hubungan antara penjual dan pembeli, sehingga dapat memaksimalkan usahanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penulis membahas mengenai etika bisnis Islam dan dampaknya terhadap pengusaha muslim dan UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis Islam memberikan dampak positif bagi pengusaha muslim, dimana penerapan etika bisnis Islam dapat mencegah terjadinya tindakan diskriminatif, tindakan yang merugikan orang lain, dan penimbunan harta. Selain itu, etika bisnis Islam juga memberikan dampak pada aspek keuangan, yang dapat dilihat dari kemajuan perusahaan dan prospek usahanya. Penerapan etika bisnis Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja UMKM.

### **Saran**

Dalam jurnal ini, beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian adalah:

---

<sup>10</sup> Hosen, M. N. (2017). Islamic ethics in business: Concept and application in SMEs. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 59-72.

<sup>11</sup> Khan, M. H. (2018). Islamic Business Ethics and Finance: An Exploratory Study of SMEs in the UK. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 586-605.



1. Memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang etika bisnis Islam kepada para pelaku UMKM agar mereka lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai etika dalam berbisnis .
2. Mendorong adopsi praktik bisnis yang jujur, transparan, dan berkelanjutan untuk menghindari praktik diskriminatif dan merugikan .
3. Memperkuat kerjasama antara UMKM dengan lembaga keuangan syariah untuk mendukung pengembangan usaha kecil, menengah, dan mikro secara berkelanjutan .
4. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap penerapan etika bisnis Islam dalam UMKM untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya .
5. Mendorong penerapan standar studi kelayakan bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah sebagai pedoman bagi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya .

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan UMKM Mie Mala dan UMKM lainnya dapat lebih berhasil dalam menjalankan usaha mereka dengan memperhatikan nilai-nilai etika bisnis Islam.

## DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, I. M. (2020). Buku: Studi Kelayakan Bisnis.
- Ali, A., & Haneef, M. A. M. (2015). Business ethics in Islamic perspective: An overview of the Islamic economic system. In International Conference on Accounting Studies (ICAS) 2015 (pp. 280-287). Springer, Singapore.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohad, J., Zarkasi, Z., & Fachrurazi, F. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Widina.
- Hosen, M. N. (2017). Islamic ethics in business: Concept and application in SMEs. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 9(1), 59-72.
- Ichsan, R. N., SE, M., Lukman Nasution, S. E. I., & Sarman Sinaga, S. E. (2019). *Studi kelayakan bisnis= Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Khan, M. H. (2018). Islamic Business Ethics and Finance: An Exploratory Study of SMEs in the UK. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(4), 586-605.

## **PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA UMKM MIE MALA DALAM PERSPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS**

- Kurniawan, Ferry Duwi, and Luluk Fauziah. "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Penanggulangan Kemiskinan." JKMP 2, no. 2 (2014): 165–76.
- Rizqo, H., & Handayani, T. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Kedai Usaha Mie Jeng-Kang Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Islamic Economics and Business Review*, 1(1), 72-89.
- Saeka, M. F. (2023). *STRATEGI PEMASARAN JAGUNG REBUS DI KECAMATAN PONDIDAHA DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM* (Doctoral dissertation, IAIN KENDARI).
- Safitra, M. D. (2023). *Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Kegiatan Produksi Dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Coffee Shop Cikgu Seulawah Aceh Besar)* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Yusoff, W. F. W., & Marzuki, N. A. (2020). The Impact of Islamic Business Ethics on Business Performance in SMEs. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(7), 491-504.